

ABSTRAK

Ayu Sekar Rini. 190541100067. Hubungan Daya Tarik Fisik Dengan Penerimaan Sosial Pada Wanita Masa *Emerging Adulthood* Di Surabaya. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2024

Masa *emerging adulthood* merupakan masa yang krusial bagi individu terutama pada individu wanita terhadap penampilan fisiknya karena masyarakat seringkali menilai individu berdasarkan penampilan fisiknya. Fenomena dari permasalahan tersebut adalah *Beauty Privilege*, yang memberikan dampak diskriminasi dalam masyarakat. Dalam masa *emerging adulthood* diperlukan adanya penerimaan sosial. Salah satu faktor penerimaan sosial adalah daya tarik fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan daya tarik fisik dengan penerimaan sosial pada wanita masa *emerging adulthood* di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah wanita masa *emerging adulthood* yang bertempat tinggal di Surabaya yakni sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan skala daya tarik fisik yang mengacu pada aspek daya tarik fisik menurut Dayakisni dan Hudaniah (2012) dengan reliabilitas 0,832 dan skala penerimaan sosial yang mengacu pada aspek penerimaan sosial menurut Hurlock (2007) dengan reliabilitas 0,744. Teknik analisis dalam penelitian menggunakan *rank spearman* dengan bantuan software SPSS 25.0 for windows, hasil yang diperoleh koefisien korelasi $r = 0,126$ dengan signifikansi 0,211 ($p > 0,05$) artinya hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil korelasi masing-masing aspek daya tarik fisik dengan penerimaan sosial, didapatkan hasil hubungan yang positif dan signifikan pada korelasi aspek persepsi sosial dengan aspek penerimaan sosial. Hasil yang diperoleh koefisien korelasi $r = 0,200$ dengan nilai signifikansi 0,046 ($p < 0,05$). Penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara daya tarik fisik dengan penerimaan sosial pada wanita masa *emerging adulthood* di Surabaya.

Kata Kunci: Daya Tarik Fisik, Penerimaan Sosial, Wanita Masa *Emerging Adulthood*

ABSTRACT

Ayu Sekar Rini. 190541100067. *The Relationship between Physical Attractiveness and Social Acceptance in Women During Emerging Adulthood in Surabaya.* Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. 2024

The period of emerging adulthood is a crucial period for individuals, especially female individuals, regarding their physical appearance because society often judges individuals based on their physical appearance. The phenomenon of this problem is Beauty Privilege, which has a discriminatory impact in society. In emerging adulthood, social acceptance is needed. One factor in social acceptance is physical attractiveness. This study aims to determine the relationship between physical attractiveness and social acceptance in women during emerging adulthood in Surabaya. This research uses quantitative research methods with a correlational research type. The subjects in this research were 100 women in emerging adulthood who lived in Surabaya. The sampling technique in this research used non probability sampling. This research instrument uses a physical attractiveness scale which refers to aspects of physical attractiveness according to Dayakisni and Hudaniah (2012) with a reliability of 0.832 and a social acceptance scale which refers to aspects of social acceptance according to Hurlock (2007) with a reliability of 0.744. The analysis technique in the research used Spearman rank with the help of SPSS 25.0 for Windows software. The results obtained were a correlation coefficient r of 0.126 with a significance of 0.211 ($p > 0.05$), meaning the hypothesis was rejected. Based on the correlation results of each aspect of physical attractiveness with social acceptance, a positive and significant relationship was obtained between the correlation between aspects of social perception and aspects of social acceptance. The results obtained were a correlation coefficient of r 0.200 with a significance value of 0.046 ($p < 0.05$). Research shows that there is no significant relationship between physical attractiveness and social acceptance in women during emerging adulthood in Surabaya.

Keyword: Physical Attractiveness, Social Acceptance, Women in Emerging Adulthood